

" Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar"

(Al Baqarah : 153)

" Bersegeralah kamu kepada ampunan dari Tuhanmu dan ke surga, yang lebarnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang yang bertakwa"

(Al 'Imran : 133)

Hidup,
adalah perjuangan,
hikmah dan pengertian
(Niek Satal)

Untuk Yang Tercinta
Ibu dan Bapak
Heru, Tri, Nur, Marno

S.I
338.9
Ind
a

A/SEP/1986/055

M

ANALISA FUNGSI PRODUKSI USAHATANI BAWANG MERAH

**Studi Kasus di Kecamatan Babakan
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat**

oleh

ANY PUDJIASTUTI

A. 19.1669



JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

B O G O R

1 9 8 6

RINGKASAN

ANY PUDJIASTUTI. Analisa Fungsi Produksi Usahatani Bawang Merah. Studi Kasus di Kecamatan Babakan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. (Dibawah bimbingan SUTARA HENDRAKUSUMA).

Penelitian yang dilakukan di daerah pusat produksi bawang merah di Kabupaten Cirebon ini bertujuan untuk menelaah usahatani bawang merah dan permasalahannya, mengetahui fungsi produksi dugaan usahatani bawang merah, mengetahui tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dan mencari kombinasi penggunaan faktor-faktor produksi yang efisien.

Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari wawancara dengan petani bawang merah yang diambil secara acak sederhana pada tiga desa yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan luas areal tanam bawang merah. Tiga desa tersebut merupakan desa dengan luas areal tanam yang paling luas diantara desa-desa di Kecamatan Babakan.

Analisa terhadap keadaan usahatani dilakukan dengan melihat praktek pengusahaan tanaman bawang merah dan analisa varian terhadap ketiga kelas petani berdasarkan luas lahan garapannya.

Sedangkan untuk keperluan analisis fungsi produksi, digunakan model fungsi Cobb-Douglas dengan terlebih dahulu melakukan pemilihan model untuk mendapatkan model terbaik

yang dapat dicapai adalah 5 798 kilogram bawang merah kering kampung per hektar, dengan harga rata-rata produk sebesar Rp 461 per kilogram.

Dengan kondisi penggunaan faktor produksi seperti di atas, maka proses produksi pada usahatani bawang merah saat ini berada pada skala kenaikan hasil yang semakin berkurang (decreasing returns to scale) dengan jumlah elastisitas produksi sebesar 0.5674. Dengan demikian secara teknis proses produksi telah efisien. Tetapi efisiensi ekonomisnya belum tercapai, hal ini ditunjukkan oleh rasio Nilai Produk Marjinal dengan Biaya Korbanan Marjinalnya tidak sama dengan satu. Rasio NPM/BKM untuk tenaga kerja, bibit, obat-obatan maupun pupuk berturut-turut adalah sebesar 1.2819, 0.9270, -0.8323, dan 0.2496. Dalam hal ini penggunaan bibit, obat-obatan maupun pupuk telah berlebihan, sedangkan penggunaan tenaga kerja masih kurang memadai. Sehingga untuk meningkatkan pendapatan petani masih dimungkinkan dengan jalan reorganisasi kombinasi penggunaan faktor produksi yakni dengan jalan menambah penggunaan tenaga kerja dan mengurangi penggunaan bibit, obat-obatan maupun pupuk.

ANALISA FUNGSI PRODUKSI
USAHATANI BAWANG MERAH

Studi Kasus di Kecamatan Babakan
Kabupaten Cirebon, Jawa Barat

oleh

ANY PUDJIASTUTI

Laporan Praktek Lapang
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

pada

Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

B O G O R

1986

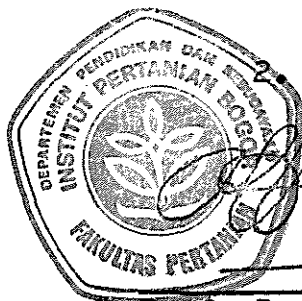
Judul Laporan : ANALISA FUNGSI PRODUKSI USAHATANI
BAWANG MERAH. Studi Kasus di Kecamatan
Babakan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
Nama Mahasiswa : ANY PUDJIASTUTI
Nomor Pokok : A 19 1669

Menyetujui

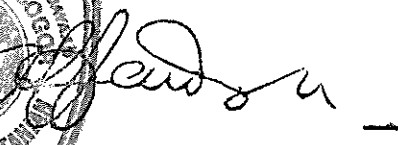
1. Dosen Pembimbing



Ir. Sutara Hendrakuksoma, MSc



Ketua Jurusan



Prof. Dr. Ir. Affendi Anwar

Tanggal Lulus : 2 Desember 1986

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Wonogiri, Jawa Tengah pada tanggal 28 Desember 1963 dari ayah bernama Satal dan Ibu bernama Sarini, dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara.

Pada tahun 1975 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri Giripurwo Wonogiri, kemudian melanjutkan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri Wonogiri di kota yang sama, dan lulus pada tahun 1978. Jenjang pendidikan berikutnya ditempuh di Sekolah Menengah Atas Negeri Wonogiri hingga lulus pada tahun 1982.

Pada tahun 1982 penulis diterima dan memasuki Institut Pertanian Bogor sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama melalui jalur PP II. Kemudian pada tahun 1983 memilih Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian dengan bidang keahlian Perusahaan Pertanian. Sejak tahun 1985 menjadi asisten pada mata ajaran Kependudukan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur Alhamdulillahirobbilalamin penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Praktek Lapang ini.

Laporan Praktek Lapang ini dibuat sebagai syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada :

1. Ir. Sutara Hendrakusuma, MSc sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penulisan maupun dalam pengolahan data dengan segala fasilitas yang telah diberikan kepada penulis.
2. Instansi-instansi dan semua pihak yang telah membantu memberikan informasi maupun petunjuk dan dukungan moril kepada penulis hingga selesainya laporan Praktek Lapang ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Praktek Lapang ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian, penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi yang membutuhkannya, dan segala kritik serta saran sangat penulis harapkan.

Bogor, Desember 1986

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan dan Kegunaan	6
Metode Kerja	8
KERANGKA PENDEKATAN MASALAH	9
Kerangka Pemikiran	9
Konsepsi Dasar Fungsi Produksi	9
Konsepsi Efisiensi	13
Aplikasi Fungsi Produksi Cobb-Douglass dalam Pengukuran Efisiensi Ekonomis	20
Hipotesa.	23
Kerangka Analisis	24
Pengujian terhadap Model Yang Digunakan	24
Pengujian terhadap Penduga Parameter	25
Pengujian Skala Usaha	26
Pengujian terhadap Efisiensi Ekonomi untuk Mencapai Keuntungan Maksimum	27
METODOLOGI	28
Penentuan Peubah dan Definisi Operasional	28
Konsep Pengukuran Variabel	29
Metode Analisis	33
GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	35
Kondisi Fisik Daerah Penelitian	35
Keadaan Geografis	35
Keadaan Penduduk	37
Pertanian Rakyat dan Perkembangannya	40

Sistim Penanaman Bawang Merah	43
Budidaya Tanaman Bawang Merah	45
KEADAAN USAHATANI BAWANG MERAH DAN KARAKTERISTIK	
PETANI CONTOH	50
Usahatani Bawang Merah	50
Karakteristik Petani Contoh	65
HASIL DAN PEMBAHASAN	69
Pemilihan Model	69
Penentuan Skala Usaha (Return to Scale)	83
Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi	84
KESIMPULAN DAN SARAN	92
Kesimpulan	92
Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN	101